



Konsep Dasar CSS

Sub CPMK:

Setelah mengikuti modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Memahami, menjelaskan konsep dasar CSS dan mengimplementasi elemen-elemen CSS.
- Menggunakan CSS antara lain embedded style sheet, inline style sheet, dan linked style sheet.
- Memahami CSS Selector.
- Menerangkan CSS property dan menggunakannya.
- Membuat dropdown menu menggunakan CSS

Cascading Style Sheet (CSS)

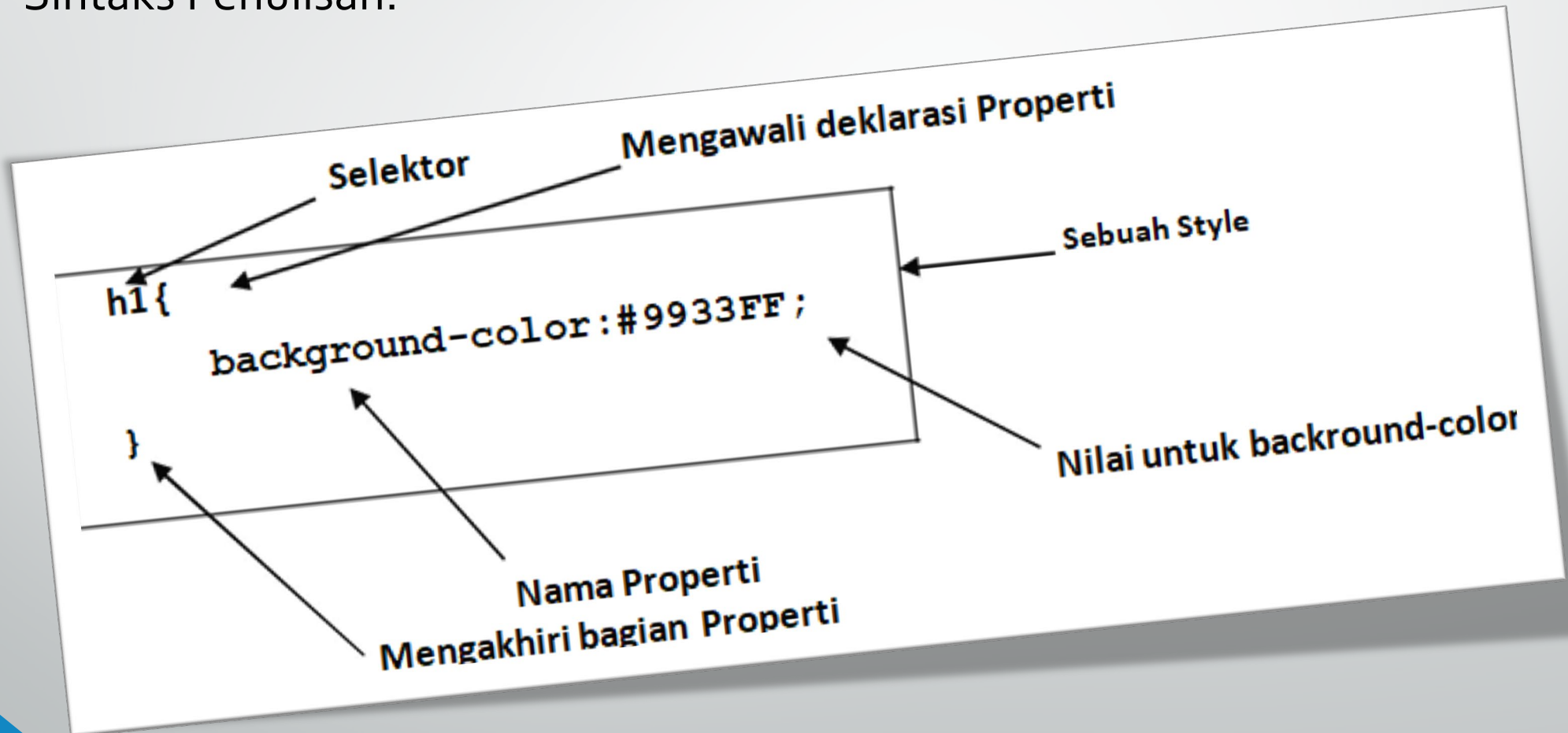
- CSS → aturan untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam.
- CSS bukan merupakan bahasa pemrograman. CSS saat ini di kembangkan oleh World Wide Web Consortium atau yang biasa lebih dikenal dengan istilah W3C.
- CSS bukan menggantikan kode html, tetapi hanya di fungsikan sebagai penopang atau pendukung dari file html yang berperan dalam penataan kerangka dan layout web

Aturan Penulisan CSS

- Prinsip dasar penggunaan CSS di dalam dokumen HTML adalah untuk menyediakan style yang digunakan untuk mengatur bagian-bagian HTML.
- Contoh, suatu style dapat di pakai untuk mengatur jenis, ukuran, dan bahkan warna suatu teks. Style mengandung dua bagian yaitu :.
 - Selektor untuk menyatakan bagian dalam HTML yang akan diatur melalui style.
 - Properti untuk menyatakan sifat dalam tag HTML yang diatur melalui style.

Aturan Penulisan CSS

- Sintaks Penulisan:



CSS Bersifat Case Sensitive

- Maksud case sensitive disini membedakan huruf kapital dan huruf kecil. Hal ini penting diketahui karena kalau kita ingin menulis **nama kelas** atau **nama ID** dalam style, maka nim akan dibedakan dengan Nim ataupun NIM
- Maksud case sensitive disini membedakan huruf kapital dan huruf kecil. Hal ini penting diketahui karena kalau kita ingin menulis **nama kelas** atau **nama ID** dalam style, maka nim akan dibedakan dengan Nim ataupun NIM

```
.nim {  
  ...  
}
```

CSS Bersifat Case Sensitive

- Untuk memberikan nama dalam CSS misalnya untuk nama kelas atau nama ID agar mudah dipahami gunakan penamaan yang mengandung makna dan mudah dipahami oleh orang
- Contoh:
 - Nama seperti warnaMerah lebih baik dari pada wmr.
 - WarnaMerah bisa juga ditulis menjadi warna-merah atau warna_merah.
 - Tanda minus (-) ataupun garis bawah (_) boleh dipakai untuk nama.
 - Namun yang perlu di ingat, warnaMerah, warna-merah, warna_merah adalah tiga nama yang berbeda.
 - Penulisan nama boleh menggunakan angka, tetapi spasi atau tanda-tanda lain tidak boleh digunakan untuk nama

```
.nim {  
...  
}
```

Komentar

- Komentar → suatu bagian dalam kode yang diperlakukan bukan sebagai kode, melainkan berfungsi sebagai keterangan bagi pembaca kode.
- Pada dokumen HTML, komentar diawali dengan `<!--` dan diakhiri dengan `-->`. Adapun pada CSS, komentar ditulis dengan awalan `/*` dan diakhiri `*/`.
- **Sintaks Penulisannya:** `/* Isi komentar */`
- Ada 3 cara untuk menggunakan CSS, yaitu :
 - Embedded Style Sheet
 - Inline Style Sheet
 - Linked Style Sheet.

Embedded Style Sheet

- **Embedded Style Sheet** → cara penulisan kode dimana penulisan CSS dilakukan pada tag HTML, yaitu pada tag `<style> ... </style>` dan sebelum tag `<body>` dan ada juga yang menempatkan pada tag `<head>`.


- **Sintaks Penulisannya:**



```
<style type="text/css">
```

```
<!--Atribut CSS -->
```


```
</style>
```



<> latihan-01.html ●

M04 > <> latihan-01.html >  html

```
1  <html>
2      <head>
3          <title>Latihan 1</title>
4          <style type="text/css"> /* Ini Selektor h1 di jadikan sebuah
5              komentar h1{ background-color:purple; } */
6              body{
7                  background-color:  blue;
8                  color:  white;
9              }
10             h1{
11                 text-align:center;
12             }
13             p{
14                 text-align:right;
```

<> latihan-01.html ●

M04 > <> latihan-01.html >  html

```
15         font-size:18px;
16         font-weight:bold;
17         color:  yellow;
18     }
19     hr{
20         border-color:  red;
21     }
22 </style>
23 </head>
24 <body>
25     <h1>==|| TOKO PAKAIAN MURAH MERIAH ||=</h1>
26     <p>Jl.Gratis No.008, Condong Catur, Sleman<br/> Yogyakarta </p>
27     <hr/>
28 </body>
29 </html>
```

Hasil:



Inline Style Sheet


- **Inline Style Sheet** → cara penggunaan CSS langsung pada tag HTML yang di butuhkan saja. Cari ini dilakukan umumnya dikarenakan hanya sedikit properti yang dibutuhkan
- **Sintaks Penulisannya:**


`<tag HTML style="Properti:value/nilai">`

`...`

`</tag HTML>`

<> latihan-02.html X

M04 > <> latihan-02.html >  html

```
1  <html>
2    <head>
3      <title>Latihan 2</title>
4    </head>
5    <body>
6      <h1 style="background-color:  red;
7        color:  white;
8        text-align:center"> Belajar Pemrograman Web CSS
9    </h1>
10   <p style="border:2px solid  blue">
11     CSS adalah aturan untuk mengendalikan beberapa komponen dalam
12     sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam. CSS
13     bukan merupakan bahasa pemograman.
14   </p>
15   <p> CSS merupakan singkatan dari Cascading Style Sheet.</p>
16 </body>
17 </html>
```

Hasil:




Linked Style Sheet

- **Linked Style Sheet** → cara yang dianjurkan untuk menggunakan kode css dengan HTML. Metode ini merupakan cara pengerjaan dimana antara kode css dan HTML di pisahkan. Untuk menggunakan kode css yang telah dipisahkan ini, maka dalam kode html dibuat skrip yang isinya adalah memanggil file css tersebut untuk digunakan dalam kode html.
- **Sintaks Penulisannya:**
`<link rel="stylesheet" type="text/css" href="namafile.css">`

<> latihan-03.html X

style.css

M04 > <> latihan-03.html >  html

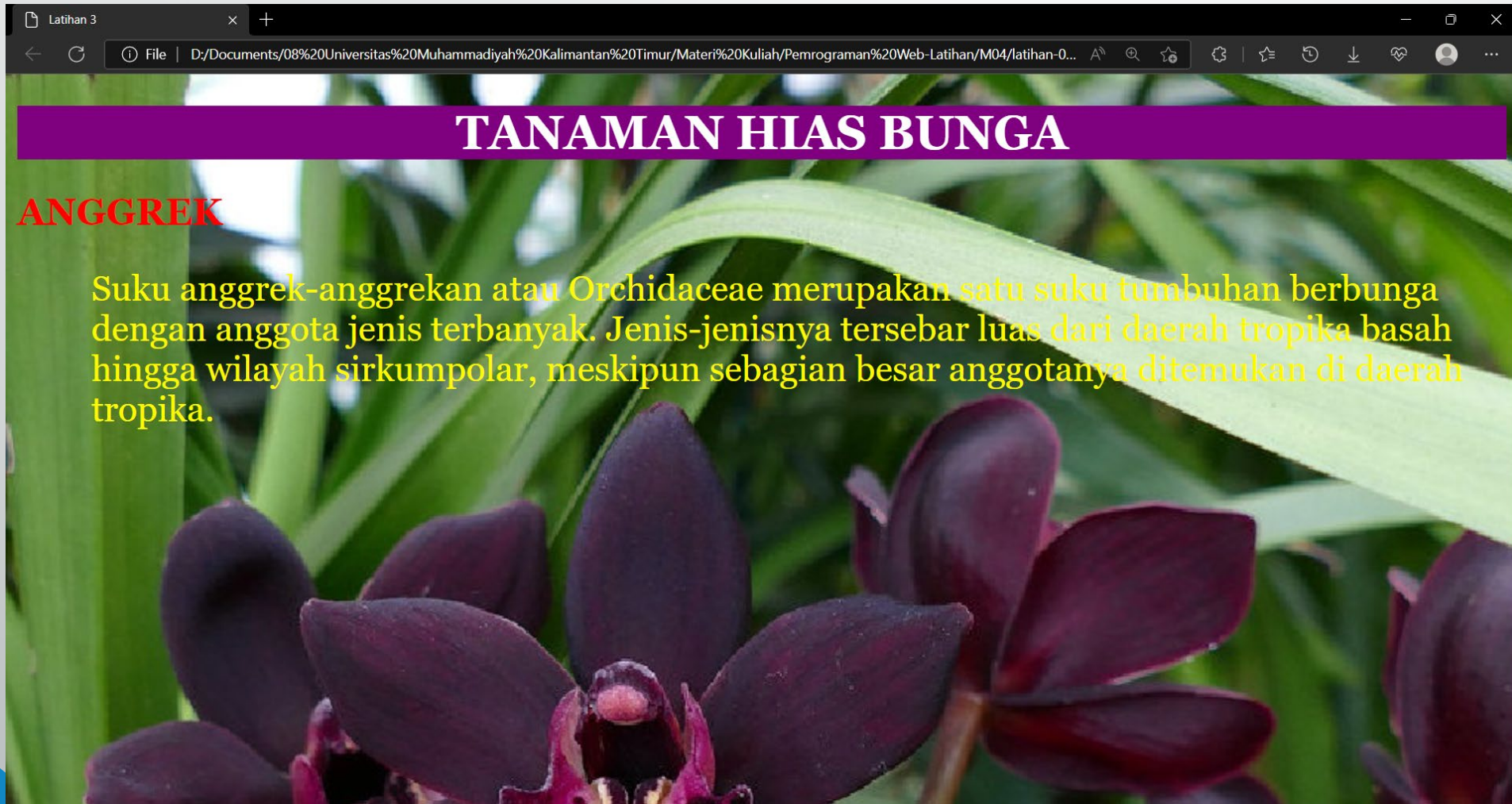
```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3      <head>
4          <title>Latihan 3</title>
5          <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">
6      </head>
7      <body>
8          <h1>TANAMAN HIAS BUNGA</h1>
9          <h2>ANGGREK</h2>
10         <p> Suku anggrek-anggrekan atau Orchidaceae merupakan satu
11         suku tumbuhan berbunga dengan anggota jenis terbanyak.
12         Jenis-jenisnya tersebar luas dari daerah tropika basah
13         hingga wilayah sirkumpolar, meskipun sebagian besar anggotanya
14         ditemukan di daerah tropika.
15         </p>
16     </body>
17 </html>
```

<> latihan-03.html × # style.css ×

M04 > # style.css > p

```
1  body{
2      background:url(anggrek-hitam.jpg) no-repeat;
3      font-family:Georgia;
4  }
5  h1{
6      background-color:purple;
7      text-align:center;
8      color:white;
9  }
10 h2{
11     color:red;
12     font-size:25px;
13 }
14 p{
15     margin-left:50px;
16     color:rgb(255, 251, 0);
17     font-size:24px;
18 }
```

Hasil:



Selector

- Pada CSS, selector digunakan untuk memilih elemen mana dari HTML yang akan ditargetkan atau dipengaruhi. Seperti contoh, apabila kita ingin mengatur posisi teks atau warna teks, cara memilihnya adalah dengan memakai selector
- Jenis-jenis selector:
 - Selector Tag / elemen HTML
 - Selector ID
 - Selector Kelas

Selector Tag / Elemen HTML

- Menggunakan tag yang terdapat pada HTML.
- Setiap tag yang ada dalam HTML bisa dijadikan selector.
- Contoh:

```
h1 {  
    color:black;  
}
```

Selector ID

- Selector ID digunakan untuk menentukan style bagian unik dari html. Unik disini artinya satu nama id hanya bisa digunakan satu kali pada sebuah halaman web.
- Apabila satu nama ID digunakan lebih dari satu kali pada sebuah halaman, maka style hanya akan berlaku pada ID yang pertama saja.
- Penggunaan selector ID akan diawali dengan tanda pagar (#).
- Contoh:

```
#atas {  
    background-color:red;  
    color:white;  
    font-size:50px;  
    text-align:center; }  
}
```


Selector Kelas

- Selector class digunakan untuk menentukan style dari sebuah group elemen.
- Berbeda dengan ID, selector class bisa dipakai berulang kali pada sebuah dokumen web. Artinya sebuah nama class dapat dipanggil beberapa kali pada elemen-elemen yang ada pada sebuah halaman web
- Penggunaan selektor kelas akan diawali pengan tanda titik (.) di awal penulisannya, kemudian pada tag HTML ditambahkan class = (nama kelas).
- Contoh:


```
.isi {  
    font-family:arial;  
    font-size:30px;  
    color:blue;  
}
```

gaya.css X

M04 > # gaya.css > .isi

```
1  /*Selektor ID */
2  #atas {
3      background-color: ■ red;
4      color: ■ white;
5      font-size:50px;
6      text-align:center;
7  }
8  /*Selektor Tag */
9  h1 {
10     color: ■ black;
11 }
12 /*Selektor Class */
13 .isi{
14     font-family:arial;
15     font-size:30px;
16     color: ■ blue;
17 }
```


<> latihan-04.html X

M04 > <> latihan-04.html >  html

```
1  <html>
2      <head>
3          <title>Latihan 4</title>
4          <link rel="stylesheet" type="text/css" href="gaya.css">
5      </head>
6      <body>
7          <div id="atas">Toko Onlineku</div>
8          <h1>Deskripsi:</h1>
9          <div class="isi">
10             Toko online ini menjual barang-barang elektronik baru dan bekas
11             dengan harga yang terjangkau.
12         </div>
13     </body>
14 </html>
```

Hasil:



Grouping Element

- Tag DIV dan SPAN digunakan untuk mengelompokkan element-element HTML. Span digunakan untuk mendefinisikan inline content sedangkan div digunakan untuk block level content
- Perbedaan dari kedua tag tersebut adalah sebagai berikut:
 - Tag div akan membagi halaman web secara otomatis meskipun di dalam tag div tersebut tidak diatur format stylenya (css).
 - Tag span hanya akan mengatur konten/isi yang dilingkupinya tanpa membagi halaman web ke dalam bagian-bagian kecil (seperti yang dilakukan tag div).

<> latihan-05.html X

M04 > <> latihan-05.html > html

```
1  <html>
2      <head>
3          <title>Latihan 5</title>
4          <style type="text/css">
5              div {
6                  font-family: sans-serif;
7                  color: #0000FF;
8                  background-color: #FFFF00;
9                  font-size: 36px;
10                 text-align: center;
11                 width: 800px;
12             }
13         </style>
14     </head>
15     <body>
16         <div>
17             <p> Ini Contoh Penggunaan DIV</p>
18         </div>
19         <span style="font-family: serif; color: #FF0000; font-size: 24px">
20             Ini Contoh dalam Span dengan warna merah
21         </span>
22     </body>
23 </html>
```

Hasil:



Float

- Float property berhubungan dengan pengaturan posisi sebuah obyek secara horizontal. Penggunaan css float property bukan hanya sekedar untuk kepentingan pengaturan posisi obyek/elemen saja, namun akan berkaitan dengan elemen lain disekitarnya. Ada empat pengaturan yang dapat dilakukan dengan css float property
 - float:left; → Untuk membuat elemen berada disisi sebelah kiri.
 - float:right; → Untuk membuat elemen berada disisi sebelah kanan.
 - float:none; → Elemen berada disisi sebelah kiri namun menghasilkan penataan ruang berbeda dengan float:left atau float:right
 - float:inherit; → Hasilnya hampir sama dengan float:none

Clear Property dan CSS Float Property

- Properti css "clear" sangat erat hubungannya dengan css float property. Agar elemen lain berada tepat di bawah obyek yang menggunakan css float property harus ditambahkan "clear:both" di bawahnya.
- Bentuk kodenya adalah sebagai berikut:

```
<div style="clear:both">
```


```
....
```

```
</div>
```

atau


```
<br style="clear:both" />
```

<> latihan-06.html ●

M04 > <> latihan-06.html >  html

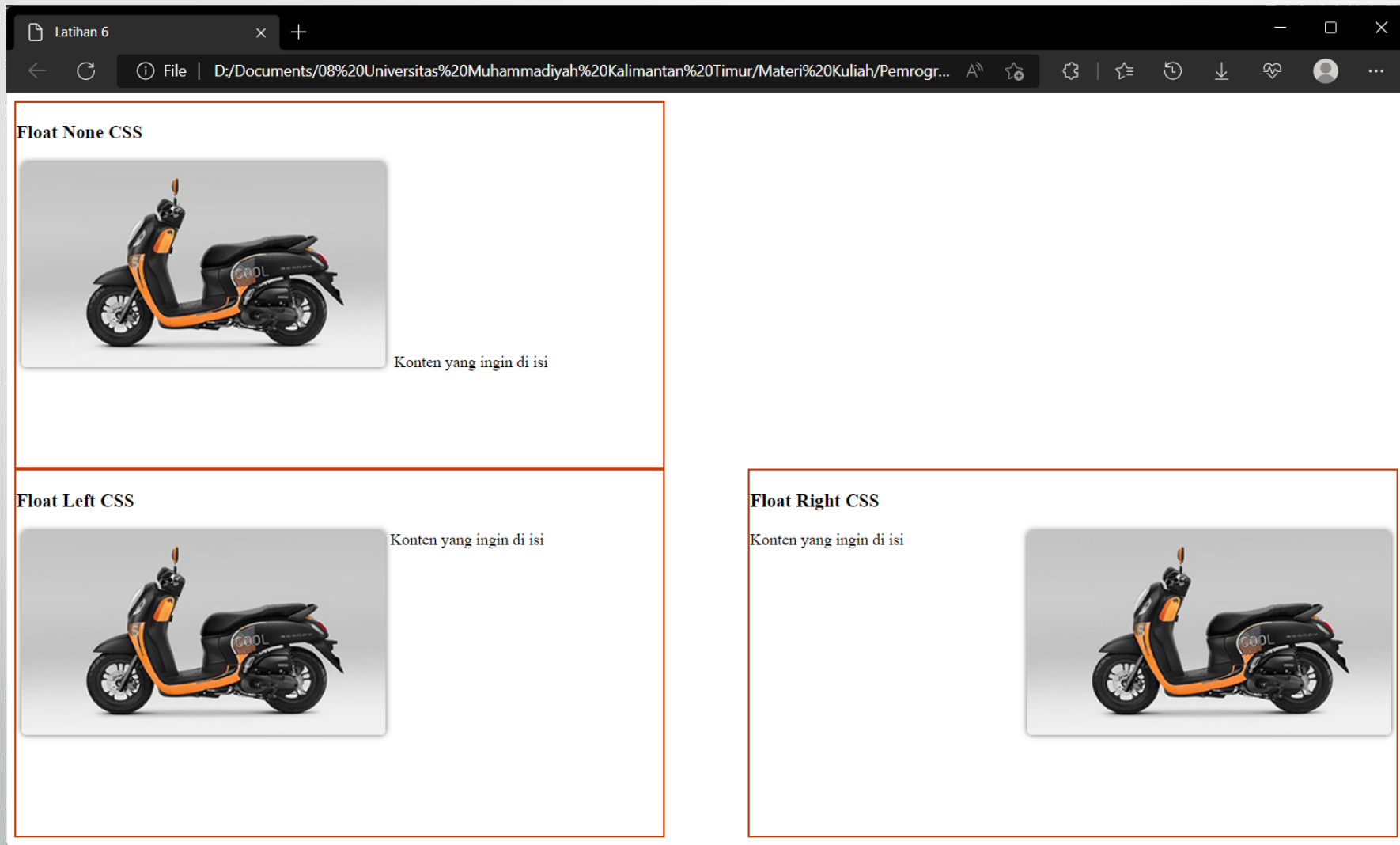
```
1 <html>
2   <head>
3     <title>Latihan 6</title>
4     <style type="text/css">
5       .floatnone{float:none;}
6       .floatleft{float:left;}
7       .floatright{float:right;}
8       .border{width:650px; height:366px; border:2px solid  #C33B09;}
9       img{box-shadow:0 0 6px  #666; border-radius:5px; margin-left:5px;
10      margin-right: 5px;}
11    </style>
12  </head>
13  <body>
14    <div class="floatnone border">
15      <h3>Float None CSS</h3>
```


<> latihan-06.html ●

M04 > <> latihan-06.html >  html

```
16      
17      Konten yang ingin di isi
18  </div>
19  <div class="floatleft border">
20      <h3>Float Left CSS</h3>
21      
22      Konten yang ingin di isi
23  </div>
24  <div class="floatright border">
25      <h3>Float Right CSS</h3>
26      
27      Konten yang ingin di isi
28  </div>
29  </body>
30  </html>
```

Hasil:



menu.css X

M04 > # menu.css > ...

```
1  #wrapper {
2      width:600px; margin:auto;
3  }
4
5  /*style awal menu dan untuk menghilangkan list style*/
6  #menu ul {
7      font-family: Arial, Verdana;
8      font-size: 14px;
9      margin: 0;
10     padding: 0;
11     list-style: none;
12 }
13
14 /*membuat menu menjadi horizontal dengan display block*/
15 #menu ul li {
16     display: block;
17     position: relative;
18     float: left;
19 }
20
```

menu.css X

M04 > # menu.css > ...

```
21  /*Untuk menyembunyikan ul li (submenu)*/
22  #menu li ul {
23      display: none;
24  }
25
26  /*style awal sebelum cursor mouse di arahkan (menu utama)*/
27  #menu ul li a {
28      display: block;
29      text-decoration: none;
30      color: ■ #ffffff;
31      padding: 5px 15px 5px 15px;
32      background: □ #000;
33      /*margin-left: 1px;*/
34      white-space: nowrap;
35  }
36
37  /*style setelah cursor diarahkan*/
38  #menu ul li a:hover {
39      background: □ #666;
40  }
```

menu.css X

M04 > # menu.css > ...

```
41
42  /*untuk memunculkan submenu jika pada sebuah menu utama ada tag li ul
43  (maksudnya ada tag ul ada dalam tag li)*/
44  #menu li:hover ul {
45      display: block;
46      position: absolute;
47  }
48
49  /*meratakan sub menu kanan kiri dan menghilangkan fungsi float left
50  (mengembalikan ke default)*/
51  #menu li:hover li {
52      float: none;
53      font-size: 11px;
54  }
55
56  /*style awal sebelum cursor mouse di arahkan (submenu)*/
57  #menu li:hover a {
58      background: #3b3b3b;
59  }
60
61  /*style setelah cursor diarahkan (submenu)*/
62  #menu li:hover li a:hover {
63      background: #666; }
```

<> latihan-07.html ●

M04 > <> latihan-07.html > html > body > div#wrapper > div#menu > ul > li > ul

```
1  <html>
2    <head>
3      <title>Latihan 7</title>
4      <link rel="stylesheet" type="text/css" href="menu.css">
5    </head>
6    <body>
7      <div id="wrapper">
8        <h3>Drop Down Menu Dengan CSS</h3>
9        <div id="menu">
10          <ul>
11            <li><a href="#">Home</a></li>
12            <li><a href="#">Tutorial</a>
13              <ul>
14                <li><a href="#">HTML/CSS</a></li>
15                <li><a href="#">JavaScript</a></li>
```

<> latihan-07.html ●

M04 > <> latihan-07.html > html

```
16         <li><a href="#">Bootstrap</a></li>
17     </ul>
18 </li>
19     <li><a href="#">About Us</a></li>
20     <li><a href="#">Contact Us</a></li>
21 </ul>
22 </div>
23 </div>
24 </body>
25 </html>
```

Hasil:

